



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 2

Kini Sampah Tak Menginap Lagi

Pemkot Mulai Atasi Pengelolaan secara Real Time

JOGIA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja resmi menerapkan sistem pengelolaan sampah secara *real time*, yakni sampah langsung ditangani pada hari yang sama saat diproduksi. Kebijakan ini menyusul keberhasilan pengosongan seluruh depo dan tempat penampungan sementara (TPS) dari tumpukan sampah.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku optimistis bahwa sistem pengelolaan ini bisa berjalan efektif. Hal ini didukung oleh optimalnya kinerja unit pengelola sampah (UPS) yang saat ini mampu mengolah hingga 1.650 ton sampah per minggu. Jumlah tersebut dinilai lebih dari cukup, mengingat timbulan sampah mingguan Kota Jogja diperkirakan hanya sekitar 1.423 ton.

"Tapi itu baru penghitungan secara matematis ya," katanya, kemarin (16/4). Oleh karena itu, dia memin-

ta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait mengawasi pelaksanaan di lapangan. Sehingga rantai pengangkutan dan pengolahan sampah dapat berjalan lancar. Jika armada truk pengangkut sampah kurang, maka dalam waktu cepat harus ditambah agar tidak ada keterlambatan.

"Secara matematis bisa. Cuma saya pesan supaya dikawal betul agar memberikan layanan yang nyaman kepada masyarakat," ujarnya.



Dalam upaya pengelolaan sampah itu pemkot akan memaksimalkan UPS dan kerja sama dengan mitra. Untuk UPS yang dikelola Pemkot Jogja meliputi TPS3R Nitikan, Kranon, Karangmiri, Stimulyo, Giwangan dan Tompeyan.

Keenam tempat pengelolaan sampah itu memiliki metode pengolahan berupa mengubah sampah menjadi *refuse derived fuel* (RDF). Serta dimusnahkan dengan metode termal atau menggunakan mesin insine-

rator. "Selain itu kami juga bekerja sama melibatkan mitra pengelola," bebernya.

Sementara itu Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Agus Tri Haryono menyampaikan, untuk saat ini 14 depo besar sudah dalam kondisi kosong. Kemudian 31 TPS juga sudah ditutup dan 17 di antaranya dilakukan pembongkaran.

Agus mengaku, pihaknya mengupayakan agar seluruh depo maupun TPS tersebut bisa terus dalam kondisi kosong. Namun untuk TPS Si-

singamangaraja masih sering terjadi pembuangan sampah baru. Sehingga dilakukan penyiagaan personel dari depo Brigien Katamso atau THR.

"Pengosongan sampah di semua TPS kami lakukan pada tanggal 11 April 2025," jelasnya.

Seiring dengan berjalannya pengelolaan sampah secara *real time* ini, pemkot juga akan menerapkan penjemputan sampah melalui pengrobak atau *transporter*. Adapun saat ini sudah ada 1.130 *transporter* yang bekerja sama dengan pemkot dan bertugas di 45

kelurahan.

Kemudian untuk kelurahan yang berstatus hijau terdapat 25 kelurahan. Sementara yang masuk status kuning ada 20 kelurahan. Pemberian status warna pada kelurahan itu untuk mengetahui kemampuan wilayah dalam pengelolaan sampahnya. "Status hijau berarti kelurahan dalam pengelolaan sampahnya tidak ada masalah atau sudah baik. Untuk kelurahan berwarna kuning berarti masih ada persoalan seperti pembuangan sampah di luar depo," imbuhnya. (*inu/wia/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005